

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan terhadap hasil pelaksanaan tindakan dengan penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio-visua untuk meningkatkan hasil belajar pada materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada observasi kinerja guru tahap perencanaan yang dilakukan dalam penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio-visua di kelas V SDN 2 Jagapura Wetan, diantaranya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat evaluasi.

Pada siklus I observasi kinerja guru tahap perencanaan mendapatkan presentase 87%, siklus II dan III mengalami peningkatan mencapai presentase 100%. Pada siklus II dan III observasi kinerja guru tahap perencanaan telah mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 100%.

2. Pelaksanaan

a. Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada observasi kinerja guru tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual di kelas V SDN 2 Jagapura Wetan, secara garis besar prosesnya dibagi ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal mengecek kehadiran siswa, kemudian mengkondisikan siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan

diajarkan, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Pada kegiatan inti kegiatan yang dilakukan guru adalah Memberikan pengetahuan awal yang berkaitan dengan materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok asal. Setelah guru membagi siswa kedalam kelompok asal, guru menyuruh siswa untuk materi menggunakan media audio-visual (video). Setelah siswa menyimak materi menggunakan video, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tim ahli (jigsaw). Setelah kelompok ahli terbentuk, guru membagikan LKS kepada setiap kelompok tim ahli. Setelah kelompok selesai mengerjakan LKS, guru menyuruh perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok tim ahli di depan kelas. Ketika setiap kelompok sudah melaporkan hasil diskusinya siswa dari masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal. Kemudian guru membagikan LKS kelompok asal. Pada kegiatan akhir guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. setelah itu guru memberikan soal evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran.

Hasil dari observasi kinerja guru tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang didapat pada siklus I, guru memperoleh presentase sebesar 84,4%, siklus II meningkat menjadi 93,3% dan siklus III memperoleh presentase 100%. Kemudian Pada siklus III target tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kinerja guru telah tercapai dengan target sebesar 100%.

b. Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siklus

Pada observasi kinerja guru tahap pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe jigsaw di kelas V SDN 2 Jagapura Wetan. secara garis besar prosesnya dibagi ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal mengecek kehadiran siswa. kemudian guru Persiapan Media Audio-Visual, dengan membawa peralatan seperti terminal, infokus, dan memasang laptop sebagai alat

penunjang media audio-visual, dan memasang terminal, infokus, dan laptop sebagai penunjang media audio-visual. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Pada kegiatan inti kegiatan yang dilakukan guru adalah Guru membentuk kelompok asal berjumlah 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang. Setelah guru membagi siswa kedalam kelompok asal, guru menyuruh siswa untuk materi menggunakan media audio-visual (video). Setelah siswa menyimak materi menggunakan video, kemudian Guru membentuk tim ahli dan membagi siswa menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari 3 orang. Setelah kelompok ahli terbentuk, guru membagikan LKS kepada setiap kelompok tim ahli. Dan guru Menginstruksikan siswa mengerjakan LKS dalam kelompok ahli. Ketika siswa mengerjakan LKS guru Memantau pengerjaan LKS yang dilakukan siswa dalam kelompok ahli seperti, Memantau kinerja siswa dalam kelompok pada saat pembelajaran, Memantau aktivitas siswa dalam kelompok pada saat pembelajaran. Selanjutnya guru Menginstruksikan kelompok menjelaskan hasil diskusi dalam mengerjakan LKS seperti, Menunjuk kelompok yang sudah siap untuk menjelaskan kepada kelompok lain, Mengarahkan setiap siswa dalam kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi dalam mengerjakan LKS, dan Melakukan penilaian atas kinerja siswa dalam kelompok. Setelah semua kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompok ahli selanjutnya Guru meminta masing-masing peserta didik dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk berbagi hasil diskusinya waktu di kelompok ahli. Dan Menginstruksikan siswa mengerjakan LKS dalam kelompok asal. Pada kegiatan akhir guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi, dan Menginstruksikan siswa untuk mengerjakan evaluasi dengan tertib dan mandiri.

Hasil dari observasi kinerja guru tahap pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe jigsaw yang didapat pada siklus I, guru

memperoleh presentase sebesar 80,9%, siklus II meningkat menjadi 92,8% dan siklus III memperoleh presentase 100%. Kemudian Pada siklus III target tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kinerja guru telah tercapai dengan target sebesar 100%.

Untuk tahap aktivitas siswa pada penerapan model koopeatif tipe jigsaw, aspek yang dinilai adalah aspek keaktifan, aspek kerjasama, dan aspek memperhatikan penjelasan guru.

Aspek keaktifan mendapatkan persentase 65%, pada siklus II mendapatkan persentase 80%, dan siklus III mendapatkan persentase 93%. Pada aspek kerjasama, siklus I mendapatkan persentase 71%, siklus II mendapatkan persentase 76%, dan siklus III mendapatkan persentase 88%. Sedangkan pada aspek memperhatikan penjelasan guru, siklus I mendapatkan persentase 69%, siklus II mendapatkan persentase 82%, dan siklus III mendapatkan persentase 93%. Dari tiga aspek tersebut dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Hasil aktivitas siswa pada siklus III telah mendapatkan persentase di atas 85%, maka dapat dikatakan telah mencapai target.

3. Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam di Indonesia melalui penerapan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual. Hasil belajar dari setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Target awal dari hasil belajar siswa yang lulus yaitu sebesar 85%. Dan KKM pada mata pelajaran IPS di SDN 2 Jagapura Wetan yaitu 73. Pada hasil data awal siswa yang telah mendapatkan nilai di atas KKM hanya berjumlah 7 siswa dari keseluruhan 21 siswa dan mendapatkan presentase 33,3%. Pada siklus I setelah menggunakan model kooperatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual. Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, dengan siswa yang lulus berjumlah 10 dari 21 siswa atau sekitar 47,6%. Pada siklus I ketika proses pembelajaran masih ada hambatan dan kekurangan yang harus dilakukan analisis dan refleksi sehingga

hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Pada siklus II setelah dilakukan analisis dan refleksi, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dengan siswa yang lulus meningkat menjadi 14 dari 21 siswa dan mendapatkan presentase sebesar 66,7%. Pada hasil belajar siswa siklus II juga masih belum mencapai target yang diharapkan sehingga masih perlu dilakukan analisis dan refleksi. Pada siklus III setelah dilakukan analisis dan refleksi kembali, hasil belajar siswa mulai kembali meningkat bahkan melebihi target yang diharapkan. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 19 dari 21 siswa dengan presentase 90,4%.

Berdasarkan pada gambaran yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa “jika guru penerapan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual pada materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia, maka hasil belajar siswa akan meningkat di kelas V SDN 2 Jagapura Wetan Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Dari hasil pembahasan mengenai pembelajaran dengan Menerapkan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia, maka dapat disampaikan saran-saran berikut ini.

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh guru.
- b. Ketika proses pembelajaran siswa diharapkan untuk aktif dalam bertanya dan berpendapat, disiplin, serta mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
- c. Siswa diharapkan ketika mengerjakan soal evaluasi secara mandiri tanpa menyontek kepada temannya.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih teliti dan matang dalam segala persiapan yang menunjang pembelajaran model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual.
- b. Perhatikan alokasi waktu ketika menggunakan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual.
- c. Guru dalam proses pembelajaran harus bisa menempatkan dirinya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa, dengan demikian siswa lebih merasa memiliki ruang dan waktu serta kebebasan berfikir dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya terbuka dengan inovasi pembelajaran baik itu dari media, metode, atau model yang dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti

- a. Pada penerapan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual ini diharapkan bisa dikembangkan lagi tidak hanya pada materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia saja, tetapi juga pada materi pelajaran IPS lainnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang penerapan model koopeatif tipe jigsaw berbasis media audio-visual.